

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).¹ Dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data, kemudian dianalisis berdasarkan teori yang ada dan lebih menekankan pada deskriptif secara apa adanya.²

Peneliti terjun langsung ke lapangan, yakni menemui ulama Kabupaten Balangan, untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan terhadap permasalahan yang diteliti.³

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Balangan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas para ulama meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan alamat.

¹Bahrudin Ash-Shafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1993). Hlm. 62.

²Hery Koesnaedi, *Tips Trik Ampuh Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi*. (Yogyakarta: Araska Publisher, 2014), hlm. 45-46.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabetas, 2008), hlm. 246.

- b. Pendapat para ulama tentang keterlibatan perempuan dalam dunia politik dan pemerintahan di Kabupaten Balangan.
- c. Landasan hukum dan alasan dari pendapat para ulama tentang keterlibatan wanita dalam dunia politik dan pemerintahan di Kabupaten Balangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, penentuan informan yang akan diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu, yakni 16 dari 70 ulama yang bertempat tinggal di Kabupaten Balangan dan terdaftar di Kementrian Agama Kabupaten Balangan. Yang akan dimintai pendapat mengenai keterlibatan wanita dalam dunia politik dan pemerintahan di Kabupaten Balangan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam definisi operasional yaitu:

- a. Aktif berdakwah di Kabupaten Balangan.
- b. Berlatar belakang dari lulusan pondok pesantren ataupun sarjana.
- c. Mengetahui tentang politik.
- d. Yang bersedia dapat diwawancarai.

Hasil dari penelitian ini tidak akan digeneralisasikan hanya berlaku pada kasus situasi sosial tersebut dan hasil penelitian dapat ditransfer atau diterapkan ke situasi sosial yang lain apabila memiliki kemiripan atau kesamaan kasus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, menempatkan penelitian sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data penelitian .⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁵ Dengan cara kontak langsung antara peneliti dengan subjek diteliti.
2. Observasi, yaitu penelitian melakukan peninjauan langsung ke lokasi peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang bersinergi dengan permasalahan yang diteliti.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶ Hal ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian.

⁴Pattilima Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 3.

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Merodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 62.

⁶Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data tergali dan terkumpul, maka selanjutnya adalah untuk mengolah data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:⁷

- a. Editing, yakni penulis meneliti kembali terhadap data pendapat ulama Kabupaten Balangan terhadap keterlibatan wanita dalam dunia politik dan pemerintahan di Kabupaten Balangan yang diperoleh sehingga kelengkapan dapat dilengkapi apabila ditemukan data yang belum lengkap. Hal ini bertujuan agar mengetahui lebih cepat data yang mungkin salah atau tidak sesuai, sehingga segera dapat diperbaiki.
- b. Deksripsi, yaitu memaparkan data tentang pendapat ulama terhadap keterlibatan wanita dalam dunia politik dan pemerintahan di Kabupaten Balangan yang telah diedit dan diklasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.
- c. Matrikasi, yaitu menyajikan secara ringkas hasil penelitian dalam bentuk matriks.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁸ Dalam penelitian ini analisis yang digunakan

⁷Sugiono, *op.cit.* hlm 12.

⁸Peter Salim, *AdvancedEnglish-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English, 1993), edisi ke 4, hlm. 127.

adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.⁹

Setelah data diolah sebagaimana dalam teknik pengolahan data diatas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara oleh informan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

⁹Piau. A Partantudan M. Dahlan Albarry, *Kamus Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 35.